BAB IV
ANALISIS DATA

Konflik yang terjadi antara nenek dan cucu-cucunya pada novel *The Frozen Lake* karya Elizabeth Edmondson dianalisis dalam bab ini. Konflik tersebut disebabkan oleh perbedaan sudut pandang di antara mereka dalam menghadapi permasalahan yang muncul, nenek yang mempunyai pemikiran konservatif dan cucu-cucunya yang mempunyai pemikiran progresif. Konflik antara nenek, cucu-cucunya dan karakter lain yang ada dalam novel ini membantu nenek untuk menyembunyikan rahasia besar dari cucu-cucunya yang lain.

4.1. Konflik Konservatif vs. Progresif

Bermacam-macam konflik yang terjadi antara nenek dan cucu-cucunya di analisis dalam subbab berikut ini. Konflik tersebut terdiri atas skandal keluarga diantaranya gaya hidup, perilaku, dan pendidikan.

4.1.1. Skandal Keluarga

4.1.1.1. Kebohongan

Alix dan Edwin merasa ada yang aneh tentang kematian ibu mereka. Hal ini membuat Alix dan Edwin penasaran tentang keadaan yang sebenarnya terjadi. Nenek selalu berkata bahwa Helena, ibu dari Alix dan Edwin, meninggal saat dia melahirkan Perdita pada tanggal 23 September. Tapi ada sesuatu yang aneh, Alix menemukan

bahwa tanggal kematian Helena dan kelahiran Perdita berbeda. Alix dan saudara kembarnya, Edwin, mencoba untuk menemukan fakta di balik kematian ibu mereka dan identitas Perdita.

Pada saat pencarian, Alix menemukan surat kabar di atas loteng, sebuah surat kabar yang sudah tua yang menjadi petunjuk dari semua rahasia yang disembunyikan oleh nenek dan anak-anaknya. Surat kabar tersebut menuliskan tentang sebuah kecelakaan mobil, tertulis bahwa Helena mengemudi sendirian dan mengalami kecelakaan hingga dia meninggal, teapi nenek mereka selalu berkata bahwa Helena meninggal di rumah sakit saat melahirkan Perdita. Dari keadaan tersebut bisa disimpulkan bahwa ada ketidakjujuran dan kebohongan didalam keluarga. Alix dan Edwin ingin menemukan kebenaran, maka mereka berencana untuk bertanya pada bibi Trudy tentang fakta yang terjadi pada kematian ibu mereka enam belas tahun yang lalu.

Edwin dan Alix menunggu bibi Trudy untuk menunjukkan surat kabar yang mereka temukan di loteng. Edwin sangat emosional saat dia meminta Trudy utuk membacanya, Trudy terkejut ketika dia tahu bahwa Alix menemukan surat kabar tersebut. Awalnya, dia tidak ingin memberitahu kebenarannya dan berkelit bahwa ada kesalahan tanggal saat ibu mereka meninggal.

> *“Trudy had collected herself. ‘of course it’s a mistake about the data. Helena died in September. Or was it October?*
> *‘You’re telling us she died after Perdita was born, which was on September on twenty-third, that’s her birthday, isn’t it?* (P.14)

Kutipan di atas menunjukkan ada beberapa orang dalam keluarga yang menutupi kebenaran, karakter Trudy terlihat sangat bingung saat dia menghadapi fakta bahwa Alix menemukan surat kabar yang dikirim oleh ibu Helena yang menuliskan tentang kecelakaan yang menyebabkan kematian Helena. Dia terlihat sangat gugup untuk menjelaskan berita yang tertulis, dan sangat takut untuk mengatakan situasi sebenarnya saat ibu Alix meninggal. Karakter nenek takut bahwa cucu-cucunya akan menemukan petunjuk yang dapat membongkar rahasia kematian Helena.

Nenek dan anak-anaknya, Trudy dan Saul, bersekongkol untuk menyembunyikan semua rahasia dalam keluarga. Salah satu rahasia terbesar adalah ketika nenek tidak memberitahu siapa ibu Perdita yang sebenarnya. Dia mempunyai alasan tersendiri untuk tidak memberitahu kebenaran pada setiap orang di keluarganya. Dia menyadari bahwa jika dia tidak membuat kebohongan akan menjadi sebuah masalah yang besar dan sesuatu akan memperemalukan nama keluarga. Sebagai seorang yang konsevatif, dia melakukan semua yang dia bisa untuk melindungi keluarganya dari apapun. Bukan hanya nenek yang menyembunyikan rahasia, tapi Trudy dan Saul membantunya juga karena mereka hanya ingin mematuhi perintah ibu mereka meski itu salah. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan di bawah ini:

> *"Saul had spotted the newspaper, 'what's this, what's this?*
> *'Trudy sat up very straight. 'As I was saying when we….I think….You should have been told the truth. A long time ago,' Saul loomed over has sister. 'Trudy I forbid you to say another word.'(P.414)*

> *'Trudie took no notice of her brother, but spoke directly to Edwin in a rush of coherence. 'Helena wasn't Perdita's mother and Perdita isn't your sister. She is your niece. Isabel was her mother.'(P.414)*

Kutipan tersebut menunjukkan situasi saat Saul memasuki ruangan tempat Trudy diinterogasi oleh Alix dan Edwin. Dia terlihat seperti orang tidak bersalah ketika dia menemukan surat kabar di tangan Alix. Dia bertingkah seperti orang yang tidak tahu apa-apa karena persekongkolan antara nenek dan anak-anaknya untuk menyembunyikan fakta. Saul juga memerintahkan saudaranya Trudy untuk tidak memberitahu yang sebenarnya, tapi Trudy tidak mematuhi saudaranya.

Trudy berpikir bahwa ini adalah saatnya untuk memberitahu yang sebenarnya, dia tidak peduli saudaranya maka dia tetap membuka rahasia bahwa Perdita bukanlah putri Helena namu ia adalah cucu Helena. Rahasia tersebut ditutupi selama enam belas tahun oleh nenek mereka tapi dibuka oleh anaknya. Dalam novel ini, karakter nenek berkata bahwa Perdita adalah saudara Alix dan Edwin, tapi faktanya itu semua bohong, karena Perdita bukan saudara perempuan mereka. Dia adalah putri Isabel, Isabel adalah saudara Edwin dan Alix, yang berarti bahwa Perdita bukan saudara mereka melainkan keponakan mereka.

Nenek dan anak-anaknya berpikir bahwa seorang gadis berumur empat belas tahun mempunyai anak tanpa menikah adalah skandal yang harus ditutupi, ini adalah alasan mereka menutupi status Perdita dari anggota keluarga yang lain. Sebagai seorang yang konservatif, nenek ingin menyelamatkan keluarganya dari skandal tersebut dengan menjaga nilai keluarga. Sebagai anak yang baik, Saul ingin

membantu ibunya untuk menyembunyikan skandal yang memalukan tersebut. Dia berpikir untuk mengirim Perdita pergi dari Wyncrag merupakan jalan terbaik untuk menyelamatkan keluarganya.

> *"Saul took no notice, I said at the time the child should be send to the adoption.'*
> *I know the pretence of Helena being the mother wouldn't work. I knew it would all come out, sooner or later, and there'd be scandal."*
> *"the scandal is that it was kept quite for so long,' said Edwin. ' and I don't care whether Perdy was my sister and any niece; she is one of the family and her place is here at Wyncrag, as it always has been. (Edmondson: 2005: 415)*

Saul mengingat situasi ketika mereka membuat keputusan tentang kehidupan Perdita. Saul memberi saran pada saudara dan neneknya untuk mengirim Perdita untuk di adopsi. Dia menyadari bahwa jika Perdita tetap tinggal di rumah, rahasia ini akan terbuka suatu hari. Keadaan yang dikhawatirkan Saul terjadi, rahasia itu ditemukan Alix dan Edwin. Dia tidak punya pilihan lain selain memberitahu yang sebenarnya tentang Perdita dan Helena. Tapi Edwin mempunyai pendapat yang berbeda dengan Saul. Dia pikir bahwa tempat Perdita adalah di Wyncrag, tinggal bersama keluarganya. Sebagai konservatif yang dipengaruhi oleh pola pikir nenek, Saul hanya ingin menjaga nilai keluarga dengan menyembunyikan semua skandal dan mengirim Perdita untuk diadopsi. Saul sebagai gambaran progresif, dia pikir semua yang sudah terjadi, Perdita adalah anggota keluarga, maka tempatnya adalah di Wyncrag. Dia tidak berpikir tentang nilai keluarga yang harus dijaga oleh anggota keluarga seperti

apa yang neneknya pikir dalam waktu yang lama. Dia hanya berpikir tentang kehidupan Perdita karena ini bukan kesalahannya. Oleh karena itu, dia akan lebih aman ketika masih berada dalam keluarga. Edwin berpendapat bahwa keselamatannya terjamin saat dia bersama keluarganya, karena jika dia diadopsi maka orang-orang akan bertanya tentang latar belakang keluarganya. Jika itu terjadi, Perdita akan merasa tidak nyaman ketika dia tinggal bersama orang asing. Edwin berpikir bahwa Perdita akan merasa lebih nyaman ketika dia tinggal bersama keluarganya. Sebagai seorang yang progresif, Edwin tidak berpikir tentang nilai keluarga harus di jaga oleh setiap orang. Pada saat itu, he lebih peduli dengan Perdita.

Di samping ketidakjujuran dalam keluarga sebagai skandal, ada juga skandal lain yang dapat mempermalukan nama keluarga. Skandal itu adalah masalah perceraian, hal ini menjasi skandal keluarga bila melihat latar belakang nenek yang merupakan seorang *Firm Christian* (seorang Kristen yang taat), bisa dibilang nenek merupakan seorang Puritan. Dalam agama nenek percerayan merupakan suatu hal yang tidak boleh dilakukan.

4.1.1.2 Perceraian

Ada skandal lain dalam keluarga, seperti yang disebutkan sebelumnya. Masalah perceraian terjadi di antara Jane dan Saul. Jane merasa tidak bahagia dengan pernikahannya dengan Saul. Dia tidak mencintai Saul, jadi dia tidak merasa nyaman menjadi istrinya. Pernikahan mereka diatur oleh nenek untuk menyembunyikan hubungan cintanya dengan Jack, saudara Saul. Jane ingin bercerai dari Saul meskipun

dia tau bahwa neneknya adalah wanita tegas tentang peraturan yang dia jaga sejak lama.

Setiap anggota keluarga tahu bahwa nenek akan menjaga tradisi konserfatif dan tidak akan membiarkan apapun mengacaukannya. Nenek tidak mengizinkan perzinahan terjadi dan dia tidak menyukai perceraian di keluarganya.

> *'Angela says Mummy is a firm Christian who disapproved of adultery and divorce and lax behavior;'*(P.233)

Kutipan di atas menunjukkan karakteristik nenek generasi tua yang ingin menjaga tradisi. Angela, salah satu anggota keluarga, tahu sangat baik bagaimana nenek tidak pernah menyetujui jika ada perzinahan terjadi di keluarganya. Dia juga tidak akan mengijinkan perceraian dan kelakuan bebas terjadi karena itu akan merusak nama keluarga.

Ketika perzinahan, perceraian atau kelakuan bebas terjadi dalam keluarganya, dia akan menjadi sangat marah karena itu adalah skandal. Ketika skandal terjadi dalam sebuah keluarga, itu akan mengubah anggapan orang lain terhadap keluarga. Terkadang mereka akan kehilangan nama baik keluarga. Nenek tidak ingin itu terjadi dan setiap orang tahu bagaimana dia menjaga tradisi lama untuk menjaga nama baik keluarga meskipun ada anggota keluarga yang membuat beberapa skandal.

Pada masa itu, wanita tidak punya banyak kesempatan untuk mendapatkan apa yang dia mau karena terlalu banyak peraturan yang harus dipatuhi. Wanita yang baik harus sopan dan tidak membuat kelakuan yang seenaknya. Seorang wanita bisa

disebut sopan ketika dia berbicara dengan nada yang rendah; ketika dia tertawa, dia akan menutupi mulutnya dengan tangan dan tertawa dengan pelan; ketika dia berjalan, dia akan berjalan dengan perlahan dan elegan. Ini semua peraturan dari kehidupan sosial yang dibentuk oleh keadaan sosial pada masa itu.

> *"And Aunt Jane was more being outspoken than usual, there was almost a reckless air about her, as thought she'd come to some decision about her life. Perhaps she was going to divorce Uncle Saul, Alix thought, and then laugh at such a preposterous notion; grandmamma wouldn't tolerate divorce in the family, not for a moment. Aunt Jane chance of a divorce would be if Uncle Saul agreed to it, and he would never , ever go against his mother's wishes"*. (P.178)

Situasi yang tercermin di atas tentang bibi Jane, dia adalah seorang gadis muda yang menikah tanpa cinta. Dia menikah dengan paman Saul, sebenarnya dia tidak ingin menikah dengannya karena dia jatuh cinta pada orang lain. Tapi situasi tidak mengizinkannya untuk menikahi orang yang dia cintai, nenek mengatur pernikahannya dengan Saul, dan dia tidak dapat menolaknya.

Pada masa itu, beberapa wanita memiliki pemikiran terbuka, banyak di antara mereka yang berani memilih sesuatu yang mereka inginkan. Karakter Jane adalah jenis konservatif sama seperti nenek, Jane tidak dapat memilih sesuatu yang dia mau. Dalam permasalahan ini, dia ingin bercerai dengan Saul tapi dia tidak bisa, karena pada masa itu perceraian adalah sesuatu yang memalukan dan Saul tidak akan pernah melakukan sesuatu yang dilaranag oleh nenek.

4.1.2. Gaya Hidup

Ada beberapa perbedaan selera dan gaya hidup antara nenek dan cucu-cucunya. Sebagai contoh ketika Perdita membeli gaun di Manchester, karena dia akan menghadiri pesta dansa. Dia memilih gaun merah yang indah yang membuatnya terlihat cantik. Dia mengenakan gaun baru tersebut dan menunjukkan kepada Alix untuk tahu pendapatnya tentang penampilan Perdita.

> *"Perdita was wearing the red dress they had bought in Manchester. The silk velvet was sumptuous in the soft lighting. And it turned the gold and garnet ornament she had around her neck into something more than a trinket. She looked magnificent."(P.462)*

Situasi di atas menggambarkan situasi ketika Perdita menunjukkan gaun barunya pada Alix, saudaranya. Warna merah membuat gaunnya terlihat elegan, dia memakai emas dengan hiasan garnet di lehernya membuat dia terlihat cantik. Ini adalah jenis gaya modern dan Perdita sangat menyukai gaun barunya. Gaun merah barunya dengan asesoris membuatnya terlihat cantik dan elegan, seperti apa yang dikatakan Alix di bawah ini.

> *"It's perfectly lovely, and you do like nice, but grandmamma isn't going to like it.*
> *Oh well, I'll just sit here and wait for the onslaught, Perdita said philosophically.' At least I'll have worn it for a bit. I don't suppose they'll take it back now, will they? Grandmama will lock it away or send it to the jumble sale, I suppose. I'll spend the evening here with you, although that won't seem very good manners, if neither of*

> *us goes are you sure you won't come? Why, you might meet the man of your life there."*(P.263)

Kutipan di atas adalah situasi ketika Alix mengomentari gaun baru Perdita. Dia pikir bahwa itu sangat bagus dan Perdita terlihat cantik. Tapi dia sadar bahwa jika nenek tahu tentang gaun Perdita, dia yakin nenek tidak akan menyukainya. Sebagai generasi konservatif, nenek tidak akan mengijinkan anggota keluarganya mengenakan gaun modern, karena dia berpikir bahwa itu tidak cocok untuk mereka. Tapi sebagai generasi muda, Perdita menyukai gaun barunya karena membuatnya merasa nyaman.

> *"'Well, well,'" said Sir Henry, looking his youngest granddaughter over with an approving eye. Is that the frock you bought in Manchester?*
> *Do you like it? I do, although I'm not sure that your grandmother would consider it suitable.'*
> *You won't tell her about it?*
> *Never a word."* (P.265)

Kutipan di atas menunjukkan sebuah situasi ketika Sir Henry, kakek, memberikan pendapatnya tentang penampilan Perdita. Dia pikir bahwa gaun itu cocok untuk cucunya tapi dia juga menyadari bahwa nenek tidak akan menyukainya. Dia sangat tahu itu karena nenek adalah seorang yang konservatif yang tidak akan menerima perubahan, terutama apabila ia melihat cucunya sendiri yaitu Perdita mengenakan gaun yang bernuansa modern. Kakek yakin sekali bahwa nenek akan marah ketika dia tahu bahwa Perdita mengenakan gaun semacam itu. Dari kutupan di atas, dapat

dilihat bahwa neneknya yang merupakan seorang konservatif tidak bisa menerima perubahan sedangkan cucunya yang progresif ingin membuat perubahan dalam hidup mereka seperti dalam hal pakaian.

4.1.3. Tingkah Laku

Keluarga Richardson mendapat undangan pesta dansa. Kelihatannya seperti kabar bagus karena para anggota keluarga dapat datang untuk berpesta, tapi Alix tidak merasa nyaman untuk datang karena mereka akan pergi dengan nenek. Dia akan meminta cucu-cucunya untuk berbicara dan melakukan sesuatu berdasarkan perintahnya.

> *'I (Alix) know, grandmamma will insist that I go and say I must sit and make conversation with the mothers and dowagers. I don't want to talk to them, and they jolly well don't want to talk to me. I can't talk to many of governesses or servant or operations or who is having an affair with whom; I am not married. So I cramp their style'*. (P.262)

Kita tahu dari kutipan di atas bahwa ada konflik antara nenek dan Alix. Kutipan tersebut menggambarkan kondisi ketika Alix membayangkan apa yang dia lakukan jika dia pergi ke pesta dansa bersama neneknya. Nenek akan menyuruhnya untuk berbincang-bincang dengan orang yang sama sekali tidak Alix suka. Dia pernah berbincang dengan ibu-ibui dan janda-janda terhormat dan dia sangat merasa tidak nyaman.

Topik pembicaraan antara ibu-ibu dan janda-janda terhormat pasti tentang guru privat yang mengajar anak-anak mereka. Mereka juga selalu berbicara tentang pembantu mereka, bagaimana cara mereka melayani, tentang makanan yang mereka sajikan dan semua tentang rumah, bahkan tentang percintaan yang terjadi antara mereka atau tetangga mereka seseorang. Jadi, jika Alix pergi ke pesta bersama nenek, dia harus berbicara dengan mereka dan membicarakan itu semua., meskipun dalam hati Alix, dia tidak suka itu semua. Biar bagaimanapun, nenek adalah seorang yang konservatif, dia akan melakukan apapun sesuai tradisi yang dia jaga termasuk pesta. Sangat berbeda dengan cucu-cucunya yang progresif, mereka mempunyai cara tersendiri untuk menikmati pesta, dan mereka sangat senang saat mereka tahu bahwa nenek tidak bisa datang ke pesta.

> *'But do come Alix (going to dance party). Michael and Freddy are going to be there, you know you like them'*
> *' I'll remind grandmother of that ,' she will glad I am not hobnobbing with such a dangerous pair'*
> *'what's dangerous of them?'*
> *They are young man therefore , dangerous to young woman, oh you know how she tis'*.(P.262)

Kutipan di atas menggambarkan kondisi Alix yang memutuskan untuk tidak datang ke pesta, tapi Perdita membujuknya untuk datang. Dia tahu bahwa Alix menyukai teman barunya, mereka adalah Michael dan Freddy, dia menyukai mereka karena mereka telah menolongnya saat mendapat kecelakaan yang membuat kakinya patah. Mereka membawanya ke rumah, dia punya pandangan baik tentang mereka berdua.

Mereka sangat baik dan tampan, sebagai gadis muda sangatlah wajar ketika dia tertarik untu menjalin hubungan dengan pemuda meski dia tahu betul bahwa neneknya sangat tidak menyukai mereka.

Alix tahu betul bahwa nenek tidak menyukai mereka, dia tidak suka ketika Alix bergaul dengan mereka, dia pikir mereka adalah orang-orang yang berbahaya bagi cucu-cucunya, tapi Alix dan Perdita mempunyai pandangan yang berbeda tentang mereka, mereka pikir Michael dan Freddy bukanlah orang yang berbahaya, jadi Alix dan Predita bisa bergaul dengan mereka tanpa tanggapan buruk. Alix pikir berteman dengan orang lain baik laki-laki atau perempuan adalah sebuah pemikiran yang biasa, tidak ada sesuatu yang membahayakan tentang itu semua. Tapi faktanya, nenek mempunyai opini berbeda tentang itu, jadi dia terus memperhatikan apapun yang dilakukan cucu-cucunya.

> *'Alix you must come now, don't you see it will be much more fun if grandmamma isn't there disapproving of us? A lot of people will sit out with you and chat, you know they will.'*
> *'Yes, do come. Edwin said. I shan't dance more politeness dictates we can sit together and pass judgments on the dancing couple'* (P. 264).

Data di atas menunjukkan bahwa Perdita masih membujuk Alix untuk datang ke pesta dansa, dia sangat bahagia ketika tahu bahwa nenek tidak bisa ikut dan akan diam di rumah semalaman. Ini merupakan kabar gembira bagi cucu-cucunya, mereka bisa menikmati pesta dengan cara mereka sendiri, mereka akan berbincang dengan

banyak orang, mereka bisa berbincang dengan siapapun yang mereka mau dan lebih menyenangkan tanpa ada nenek di samping mereka saat pesta dansa.

Edwin (kembaran Alix) pun membujuknya, dia juga merasa nyaman tanpa nenek di sampingnya, dia dapat berdansa seperti yang dia mau, berdansa dengan gayanya tanpa peduli dengan kesopanan dan perintah yang biasa nenek minta. Situasi akan sangat berbeda jika nenek ikut ke pesta, cucu-cucunya tidak dapat menikmati pesta karena nenek akan mengawasi tingkah laku cucu-cucunya. Sebagai seorang yang komserfatif, nenek memiliki caranya sendiri untuk menikmati pesta. Dia akan duduk dan berbincang dengan ibu-ibu, janda-janda terhormat, guru-guru privat atau pelayan, atau mereka akan membicarakan percintaan siapa dengan siapa. Itu adalah gaya nenek untuk menikmati pesta, tapi cucu-cucunya, Alix, Edwin dan Perdita punya cara mereka sendiri untuk menikmati pesta. Mereka akan berbicara dengan siapapun yang dia mau, mereka akan makan apapun yang mereka mau dan bergaul dengan siapapun tanpa peduli dengan peraturan dalam menikmati pesta. Mereka bisa melakukan itu semua karena mereka adalah orang-orang progresif yang akan menikmati kehidupan dengan cara mereka.

4.1.4 Pendidikan

Ada perbedaan sudut pandang tentang pendidikan dalam keluarga Lady Richardson. Nenek ingin mengirim Perdita ke sekolah, dia pikir yang terbaik untuk Perdita tanpa menanyakan sekolah mana yang dia inginkan. Alix, Edwin, dan Lidya, teman perempuan Edwin, berbicara tentang kehidupan Perdita di masa depan dan

sesuatu yang harus dia miliki, dalam novel ini menggambarkan bahwa karakter nenek memiliki sifat buruk terhadap cucu-cucunya. Ini konflik antara nenek dengan cucunya, Perdita. Sebagai saudaranya, Edwin dan Alix mencoba menolong agar aman dari nenek.

> *"what she did to Perdita was unpardonable. Her own granddaughter! She keeps her under iron control, as though she were always about to do something terrible."*(P.401)

Kutipan di atas menunjukkan sesuatu yang tragis yang menggambarkan bahwa nenek melakukan sesuatu yang buruk terhadap Perdita. Biasanya, nenek melakukan apapun berdasarkan apa yang dia mau dan tidak pernah peduli dengan keinginan cucu-cucunya. Dia memperlakukan Perdita di bawah kendalinya. Dalam permasalahan ini juga digambarkan bagaimana seharusnya keluarga saling menolong, seperti Edwin dan Alix lakukan dalam situasi ini. Mereka sangat kasihan melihat bagaimana nenek memperlakuan Perdita, mereka tahu benar bahwa Perdita mempunyai bakat dalam musik dan mereka ingin membantunya menjadi musisi yang hebat.

> *"Perdyta is a musician, you only have to listen to hear how gifted, and watching her and talking to her, you see at once that she is serious and dedicated to her music. She will be a professional musician if she can find a way, and this will be distressing to your family". (P.402)*

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Perdita mempunyai bakat spesial, dia bisa memainkan musik secara profesional jika dia punya kesempatan, tapi masalahnya nenek tidak begitu menyukai musik.

Dalam novel ini digambarkan nenek yang tidak menyukai music. Ia termasuk minoritas yang tidak menyukai musik karena dia seorang konservatif dalam selera musik.

> *"Oh Edwin think about it. Grandmamma let Perdy go to Music College and train? As a professional, can you imagine it? You saw what she did to Perdy's music."*
> *I know grandmamma isn't musically minded, but we could try to talk grandpapa around. He'll help if without grandmamma noticing, its hardly going to amount to much. He won't come out on Perdy's side, you know he won't. Not if it means going against grandmamma."* (P.402)

Kutipan di atas menggambarkan hubungan kuat antara Alix, Perdita, dan Edwin. Mereka ingin salin menolong dalam hal apapun, meskipun mereka harus menghadapi nenek yang terkesan tidak suka mendengarkan musik. Pada masa itu, musik profesional adalah pekerjaan yang hebat, orang-orang bisa memasuki sekolah musik dan belajar berbagai jenis musik, generasi baru dirubah selera musik mereka, bukan hanya tradisional tapi mereka akan bermetamorfosis dalam selera musik. Dalam novel ini, Perdita akan dikirim ke sekolah musik untuk memndapat pengetahuan lebih tentang musik dan dapat memulai karir profesional. Cucu-cucunya tahu bahwa nenek adalah seorang konservatif yang tidak berpikiran tentang musik, dia akan senang jika cucu-cucunya pergi sekolah dan belajar tentang ilmu pengetahuan, bahasa, sejarah,

pidato atau sastra. Teapi sebagai progresifyang meninggalkan tradisi dan lebih memikirkan tantang diri mereka, cucu-cucunya berpikir bahwa menjadi seorang musisi bukanlah pilihan yang buruk pada masa itu, musisi profesional mempunyai karir bagus di London.

Hubungan antara saudara dalam novel ini cukup bagus karena mereka merasakan apa yang lain rasakan, karakter digambarkan mempunyai solidaritas yang kuat satu sama lain, Edwin dan Alix menunjukkan ingin menolong Perdita dalam memecahkan masalahnya saat dia ingn melakukan sesuatu yang tidak bisa dia lakukan hanya karena nenek yang digambarkan tidak pernah menyetujui keinginan Perdita. Di samping itu, hubungan antara nenek dan cucu-cucunya tidak bagus, karena nenek tidak pernah mengizinkan cucu-cucunya melakukan sesuatu yang mereka inginkan, dia ingin mereka melakukan semua berdasarkan keinginannya.

4.1.5 Usia

Ada perbedaan pendapat tentang kedewasaan antara nenek dan Alix.

> *“No grandmamma, really, ‘said Alix’, ‘that’s too bad you can’t asked Perdita to wear hand-me-down-frocks. She’d look a perfect fright, now she is fifteen and near grown up.*
> *‘ Fifteen is very far from grown up”*.(P.64)

Data di atas menunjukkan percakapan antara nenek dan Alix, mereka memiliki perbedaan pendapat tentang kedewasaan. Alix berpendapat bahwa 15 hampir dewasa, dan dia bisa memutuskan sesuatu tentang kehidupannya, termasuk memakai gaun

yang dia suka. Tapi nenek memiliki pendapat yang berbeda. Nenek berpendapat bahwa 15 sangat jauh dari dewasa, jadi dia memutuskan semuanya tentang Perdita termasuk gaun. Dia pikir bahwa seorang gadis muda tidak bisa memilih sesuatu untuk dirinya sendiri, itu yang membuat nenek mengambil keputusan tanpa bertanya pada Perdita. Dalam pendapatnya, seorang wanita bisa dikataan dewasa saat dia berumur 25, maka mereka bisa memilih apapun yang mereka inginkan. Bukan hanya ini perbedaan pendapat antara Alix dan nenek.

Alix, Perdita dan Edwin memiliki warisan dari ibu mereka, perhiasan Helena. Seharusnya perhisan tersebut milik anak-anak Helena, tapi mereka tidak memilikinya karena nenek menyimpannya. Dia tidak memberikan perhiasan tersebut karena dia berpendapat bahwa anak-anak Helena terlalu muda untuk memiliki perhiasan. Dia akan memberikan warisan tersebut saat mereka berumur 25. Bisa dilihat dalam kutipan berikut:

> [Alix know well that her mother have beautiful necklace she put in a box, but when she plane to give it to Perdita , she is very surprise because the jewel was not in the box, so she decide to asked to grand papa where is it].
> *"Your grandmother know best what to do with them (Helena's jewels). They were willed to Helena's daughters, in trust. You will inherit them when you are twenty-five'.*
> *' So grandmamma has them?'*
> *'Oh, I dare say they're in the bank.'*
> *'And Perdita will inherit hers when she is twenty-five, that is not for another ten years."* (P.188)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa warisan akan diberikan pada anak-anak ketika mereka dewasa. Nenek berpendapat bahwa lima belas tahun bukanlah dewasa, jadi Perdita, Alix, dan Edwin tidak dapat mendapatkan warisan ibunya hingga mereka berumur dua puluh lima tahun. Orang dapat memutuskan dan mendapatkan semua yang mereka mau saat dewasa, ada perbedaan pendapat tentang kedewasaan itu sendiri, ketika Alix berpendapat bahwa 15 mendekati kedewasaan sehingga dia bisa mendapat apa yang dia mau, mengenakan apapun yang dia mau. Karena menurut pendapatnya 21 adalh dewasa, maka hanya beberpa tahun lagi sampai Perdita menjadi dewasa dengan umurnya yang 21. Sebenarnya usia sangat penting dalam mempertimbangkan tentang sesuatu yang bisa didapat, dikenakan, dibeli dan disenangi orang. Hal biasa ketika Alix memiliki pendapat itu karena dia hidup pada masa Edwardian dimana wanita pada umur 21 diberi kesempatan untuk memberikan suara. Tapi nene memiliki perbedaan pendapat tenatng itu semua.

Nenek hidup pada masa yang berbeda, dia masih menjaga tradisi yang membentuknya, dia masih mempercayai pendapatnya bahwa wanita bisa dikatakan dewasa saat berumur 25 tahun. Sebenarnya, setiap masa mempunyai sudut pandang yang berbeda dalam menentukan usia kapan orang bisa dikatan dewasa. Akan selalu ada perbedaan dalam sudut pandang tentang apapun termasuk kedewasaan, dan karena kutipan diatas diambil dari novel yang bercerita pada 1921, jadi parameter kedewasaan diambil dari penjelasan yang didapat dari masa Edwardian.

4.2. Pengaruh Konflik Terhadap Hubungan antara Nenek dan Cucu-cucunya

Seperti yang telah dijelaskan dalam sub-bab 4.1 yang menjelaskan tentang konflik yang terjadi dalam novel *The Frozen Lake* yang ditulis oleh Elizabeth Edmondson, ternyata konflik tersebut sangat mempengaruhi hubungan antara nenek dan cucu-cucunya. ketika nenek mereka memiliki pemikiran yang konservatif dan cucunya memiliki pemikirang yang progresif , hal ini membuat banyak sekali perbedaan sudut pandang ketika mereka menghadapi masalah ataupun ketika mereka akan membuat keputusan. Nenek selalu mengontrol cucu-cucunya dan memerintahkan mereka melakukan apapun yang ia putuskan. Akan tetapi bila mereka tidak menurutinya maka mereka akan mendapatkan hukuman. Oleh karena sikap nenek yang begitu tegas, hal ini membuat cucu-cucunya merasa takut kepada neneknya sendiri. Mereka tidak memiliki keberanian untuk melawan neneknya karena ia memiliki *power* untuk mengontrol keluarganya, tapi semuanya berubah ketika cucu cucunya tahu bahwa nenek telah melakukan banyak kebohongan.

Dalam novel ini tokoh nenek yang menjadi orangtua dari cucu-cucunya membuat banyak sekali kebohongan. Sayangnya ia mampu menyembunyikan kebohongan itu selama enam belas tahun, namun akhirnya cucu-cucunya dapat menemukan kenyataan yang sebenarnya. Hal ini membuat mereka kehilangan kepercayaannya terhadap neneknya, mereka tidak memiliki hubungan dekat sebagaimana seorang nenek terhadap cucu-cucunya. hal ini juga menyebabkan cucu-cucu dapat memilih dan melakukan apapun yang mereka sukai karena nenek tidak lagi memiliki *power* untuk mengatur cucu-cucunya.

4.3. Akhir Konflik antara Konservatif dan Progresif

Seperti yang telah dijelaskan di atas, konflik yang terjadi dalam keluarga Richardson sangat kompleks. Akan tetapi pada ahirnya ditemukan solusi dari konflik-konflik tersebut. Tokoh nenek tidak lagi mampu menyembunyikan rahasia yang ia simpan selama belasan tahun sehingga cucu-cucunya mengetahui rahasia tersebut dan mereka mencoba untuk memperbaiki keadaan.

Seperti yang telah dijelaskan pada sub-bab di atas tentang siapa sebenarnya jati diri Perdita, pada akhirnya masalah ini menemukan solusi. Seorang wanita datang ke Wyncrag pada malam natal dan tidak ada yang mengenali siapa sebenarnya wanita tersebut. Anggota keluarga merasa asing dengan wanita tersebut, namun ternyata ada salah satu anggota keluarga yang mengenalinya. Nenek terlihat sangat marah ketika ia datang dan menyapa seluruh anggota keluarga pada malam itu.

Kakek pula merasa terkejut ketika ia melihat seorang wanita cantik mendatanginya yang ternyata ia adalah cucunya sendiri, Isabel yang dikenal sebagai Bettina sekarang. Tidak hanya kakek, namun Alix dan Edwin juga merasa sangat terkejut ketika melihat sebuah fakta terungkap, saudara mereka ternyata masih hidup, kemudian mereka saling berpelukan. Isabel duduk disamping kakeknya dan berusaha meyakinkan kakeknya bahwa ia masih hidup. Situasi ini dapat dilihat dari kutipan dibawah ini:

> *“She (Isabel) sat down beside him, clasping his hand and smiling at him. ‘Yes, it is me, grandpapa, really and truly.’ She sketched a wave in the direction of Saul. ‘Hi, Uncle Saul. Ruling*

> *the country, so I hear. And Aunt Trudie, do look up, I don't bite."* (P.463)

Kutipan di atas menggambarkan kejadian dimana Isabel kembali ke rumahnya setelah ia dikabarkan meninggal dan tinggal diluar seorang diri. Ketika ia kembali, anggota keluarga mersa sangata terkejut karena mereka beranggapan bahwa ia telah meninggal dalam sebuah kecelakaan mobil. Ia mencoba meyakinkan kakeknya yang merasa tetrkejut atas kedatangan Isabel, Bibi Trud dan Paman Saul yang ikut menutupi kenyataan tentang kematian Isabel juga merasa sangat terkejut. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di bawah ini:

Antara perasaan percaya dan tidak, Alix berkata:

> *'We thought that you were dead,' Alix said.*
> *Oh I don't think so,' said Isabel. 'at least one of you knew I was alive and kicking, didn't you, Grandmamma?*
> *Saul had found his voice.' My dear Isabel, how can you say that? We are, of course, delighted that you are alive. I am sure that whatever mama did is for the best.'*
> *'Oh, sure. The best for her.'* (P.469)

Kutipan di atas menggambarkan suatu keadaan ketika Alix dan anggota keluarga yang lain merasa terkejut atas kedatangan Isabel. Ia hanya tahu bahwa saudara perempuannya yaitu Isabel telah meninggal, tapi pada kenyataannya ternyata tidak. Secara tersirat Isabel mengatakan bahwa ternyata ada orang yang tahu bahwa sebenarnya ia tidak meninggal, dan orang itu adalah nenek mereka. Isabel juga menyiratkan bahwa sebenarnya ia tidak ingin meninggalkan rumah tetapi nenek membuatnya harus meninggalkan rumah dan pindah ke tempat lain.

Sebenarnya, nenek bukanlah satu-satunya orang yang membuat Isabel pergi dari rumah, akan tetapi anaknya Saul dan Trudy membantu nenek untuk melakukan apapun yang ia inginkan termasuk membuat Isabel meninggalkan Wyncrag. Saul berpikir bahwa apapun yang nenek lakukan adalah untuk kebaikan semua orang, termasuk ketika ia mengeluarkan Isabel dari rumah. Namun, sayangnya Isabel memiliki pendapat yang lain tentang itu, ia berpikir bahwa yang terbaik untuk neneknya belum tentu yang terbaik untuknya.

Ketika Isabel meninggalkan rumah setelah kelahiran Perdita, ia tidak memiliki banyak kesempatan untuk bertemu dengan anggota keluarga yang lain termasuk anak kandungnya sendiri yaitu Perdita. Sejak awal, Perdita tidak pernah tahu bahwa Isabel adalah ibu kandungnya, ia tahu bahwa tentang itu sehari sebelum kedatangan Isabel. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di bawah ini:

> *"You're Perdita. It's not the name I chose for you, but I guest it suited. Do you know who I am? "*
> *'I found out. Yesterday. You're my mother.'*
> *'You have been brought up as Edwin and Alis's sister, I guess'*
> *'Perdita managed as stifled. 'Yes.'*
> *'That's probably a good thing. We leave in a wicked old world, sweetheart, and it helps to have two parents of the usual kind, at least one paper.'* (P.464)

Kutipan di atas menggambarkan keadaan ketika Isabel bertemu dengan anaknya yaitu Perdita. Akhirnya, ia mengetahui kenyataan bahwa nenek menyembunyikan rahasia ini selama 16 tahun. Sebenarnya, keadaan ini membuat Perdita merasa tidak nyaman ketika ia mengetahui bahwa ia bukanlah saudara kandung dari Alix dan Edwin,

namun ia adalah keponakan mereka. Isabel yang merupakan saudara mereka dan Perdita merupaka anak perempuan Isabel. Ia menjelaskan kepada anak perempuannya itu bahwa mungkin ini adalah jalan terbaik untuk mereka karena mereka tinggal di dunia yang kejam. Ia juga menjelaskan bahwa pada masa itu tidak pantas membiarkan seorang gadis yang berumur empat belas tahun menikah dengan seorang pria yang jauh lebih tua darinya. Selain itu ada hal yang lebih memalukan lagi adalah bila semua orang tahu bahwa pria itu adalah pamannya sendiri, dan akan lebih buruk lagi bila mereka semua tahu bahwa gadis itu telah mengandung.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa faktanya telah diketahui oleh semua anggota keluarga, namun masih ada misteri yang belum terpecahkan yaitu tentang ayah dari Perdita. Perdita bertanya kepada ibunya tentang ayahnya namun Isabel masih tatap tidak ingin mengatakan yang sebenarnya. Ia hanya berkata bahwa Perdita akan mengetahui tentang secepatnya. Setelah Isabel menceritakan tentang kehidupannya yang tragis, akhirnya ia mengatakan fakta yang sebenarnya memperkosa Isabel:

> *"The man who raped me, who is Perdita's father, is Uncle Jack. (said Isabel)"*(P.469)

Kutipan di atas memberikan penjelasan tentang siapa sebenarnya ayah dari Perdita. Ia mengatakan bakwa orang yang memperkosanya adalah pamannya sendiri yaitu Paman Jack. Hal ini membuat semua orang tahu bahwa Jack adalah orang yang telah

melakukan criminal di rumahnya sendiri. Pada akhirnya cucu-cucu mengetahui kenyataannya dan nenek tidak lagi bisa menyembunyikan rahasia ini lagi.

Sebagai akibat dari semua kebohongan yang telah dilakukan nenek, ia tidak lagi mendapatkan kepercayaan dari anggota keluarga yang lain terutama dari suaminya sendiri Mr. Henry. Ia telah kehilangan *Power* dalam keluarga sehingga ia tidak lagi dapat membuat keputusan yang harus dituruti oleh cucu-cucunya. Tidak ada lagi orang yang ingin menuruti perintahnya, hal ini membuat cucu-cucunya dapat melakukan hal apapun yang mereka sukai berdasarkan selera mereka, sebagai contoh Perdita dapat belajar musik di universitas karena ia telah mendapatkan dukungan dari ibunya dan nenek sudah tidak lagi memiliki kuasa apapun untuk memaksa Perdita masuk ke universitas yang ia pilih. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di bawah ini:

> *"Isabel called across the table to her daughter. 'Say, Perdita, Lidia tell me that you have talent for music. Are you planning to study?*
> *'Yes, Perdita said, so loudly that everyone else stopped their conversations and looked at her.*
> *'Perdita will go to college, Grandmama said.*
> *' I guess Perdita sould do what she wants to do."* (P.466)

Kutipan di atas menunjukan bahwa Isabel sangat menyayangi anaknya. Meskipun ia telah dipisahkan dari anaknya selama belasan tahun oleh nenek, namun ia tetap peduli pada kepada anak perempuannya tersebut. Ia tidak memaksa Perdita untuk melakukan hal-hal yang anaknya tidak sukai seperti yang dilakukan neneknya, namun Isabel membiarkan Perdita memilih sendiri hal apa yang ia sukai dan membiarkannya

menentukan cita-cita yang ingin ia raih. Setelah Isabel mengetahui informasi bahwa anaknya memiliki bakat bermusik maka ia membiarkan Perdita memilih pendidikan yang ia sukai dan nenek tidak dapat berbuat apa-apa. Perdita bukanlah satu-satunya orang yang bisa mendapatkan hal-hal yang ia sukai, namun Alix dan Edwin juga memiliki kesempatan yang sama.

Alix dapat bergaul dengan siapapun yang ia sukai termasuk Freddie dan Michael, sedangkan Edwin dapat melanjutkan hubungannya dengan Lidia. Ketika semua masalah yang terjadi dalam keluarga Richardson mendapatkan jalan keluar, sangat disayangkan karena ada masalah yang tidak menemukan resolusi.

Masalah yang tidak menemukan resolusinya merupakan percerayan yang dialami oleh tokoh Jane. Ia menginginkan untuk bercerai dengan suaminya Saul meskipun ia tahu bahwa sebenarnya nenek tidak akan membiarkan hal itu terjadi. Ia tidak mencintai Saul, inilah alasannya kenapa ia ingin mengakhiri pernikahan yang telah diatur oleh neneknya tersebut. Ia tidak pernah merasa bahagia selama pernikahannya, inilah alasan kenapa ia inging bercerai dengan suaminya. Sayangnya, dalam novel ini pengarang tidak memberikan penjelasan lebih banyak tentang masalah yang dialami Jane.